



Kisah Persahabatan Aku dan Oza

Naura Adena Saufanny
(Naura)

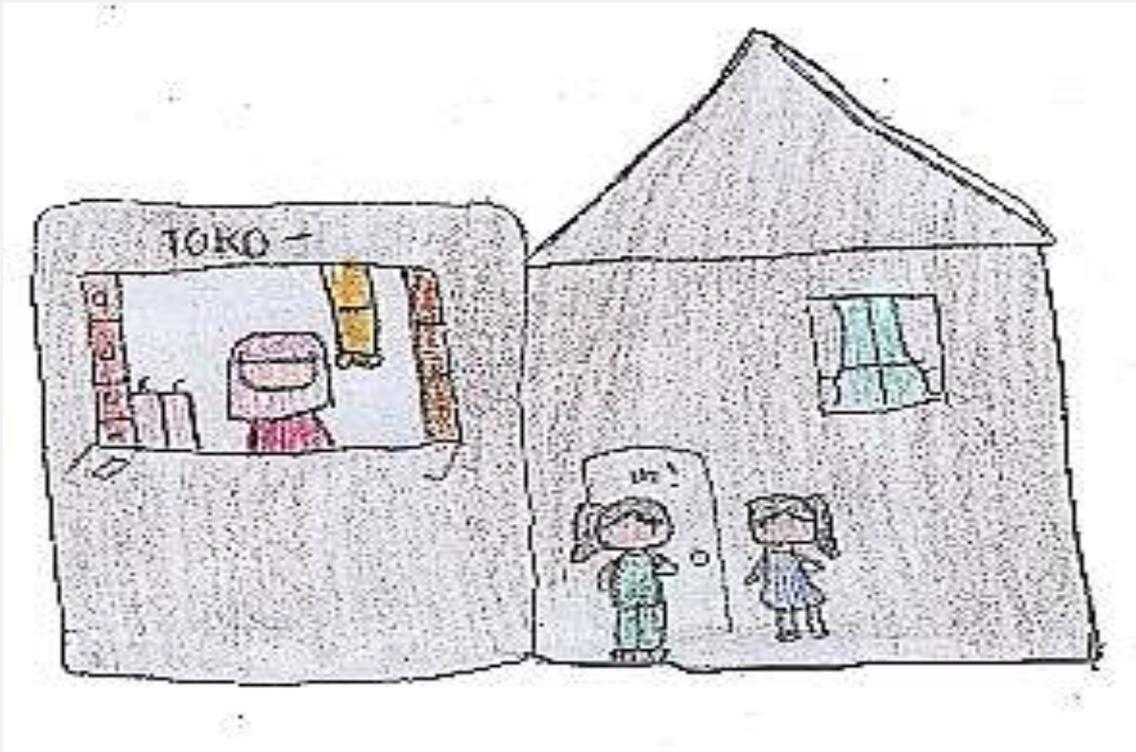


Tara Salvia
Centre of Excellence



Aku mempunyai sahabat bernama Oza. Kami bersahabat sejak kelas 2 SD. Aku dan Oza mempunyai hobi yang sama, yaitu bermain sepeda.

Aku dan Oza sangat menyukai permen. Aku dan Oza sangat menyukai permen karena rasanya sangat manis. Kami sering membeli permen rasa melon.



Suatu hari, Aku dan Oza bermain bersama seperti biasanya. Aku dan Oza merasa lapar, lalu aku dan Oza pergi ke toko cemilan. Toko cemilannya berada di warung. Letaknya di ujung komplek.

Toko nya tidak terlalu besar. Di bagian etalase warung terlihat ada bermacam-macam cemilan yang sangat enak, seperti biskuit, permen, coklat, dan roti.

“Oza mau beli apa?” Tanyaku senang sambil melihat-lihat cemilan enak yang tersedia.

“Mmm..., Aku maunya permen!” Kata Oza senang.

Aku kemudian membeli 2 buah permen. Permen itu warnanya hijau dan coklat. Bentuknya kecil. Harganya Rp.1.500,00. Lalu aku memberikan permen berwarna coklat kepada Oza.

“Nih permennya, rasa coklat ya!” Katakau.

“Ih...! Kan aku maunya rasa melon,” jawab Oza

“Tapi, aku juga mau rasa melon!” Katakau kesal.

Tanpa berpikir panjang, aku langsung pulang meninggalkan Oza dan tidak pernah bermain bersama lagi.



Suatu hari aku bertemu dengan Oza, ia menyapaku dengan ramah tapi aku tidak menjawabnya. Tiba tiba Oza mendatangiku untuk meminta maaf

"Naura, maaf ya...," kata Oza

Saat itu aku masih kesal, karena aku sudah membelikan Oza permen coklat, tapi Oza maunya rasa melon. Jadi aku belum memaafkan Oza.



Keesokan harinya aku melihat Oza sedang berada di taman. Aku menghampiri Oza dan meminta maaf.

“Oza, maaf ya...,” kataku. Oza memaafkan aku. Aku dan Oza kemudian membeli permen lagi. Kali ini kami membeli permen yang sama, yaitu rasa melon. Dari cerita persahabatan aku dan Oza ini, aku belajar bahwa kita harus saling memaafkan



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.